

**ISIM ISYARAH (KATA TUNJUK)  
DALAM BAHASA ARAB (Tinjauan Gender)**

**Oleh : Kamalia, M.Hum**

**Abstrak:**

*Isim Isyarah adalah isim yang menggunakan untuk menunjuk , kata tunjuk jauh dan kata tunjuk dekat. Dalam bahasa Arab dibedakan antara kata benda yang tidak berakal dan yang berakal. Kata tunjuk juga di bedakan bentuk laki-laki dan benda yang berbentuk perempuan. Dan di bedakan antara laki-laki dan perempuan.*

***Kata kunci: isim isyarah, berakal, tidak berakal, muzakar, muannast***

**A. PENDAHULUAN**

Bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan gagasan, pikiran, dan perasaan. Selain itu, bahasa juga merupakan alat integrasi dan adaptasi sosial sehingga individu dapat saling mengadakan pendekatan baik antar warga yang satu dengan warga yang lainnya maupun terhadap lingkungan sosialnya. Sebagai alat komunikasi, bahasa berperan untuk mengadakan kontrol sosial sehingga setiap individu dapat mempengaruhi individu lainnya melalui keahlian berbicara, menulis dan lain sebagainya<sup>1</sup>.

Selain itu bahasa Arab juga merupakan wadah atau sumber kebudayaan Islam di dunia sejak mulai abad pertama hijriah mulai dari dunia Timur sampai ke Barat. Karena alasan tersebut bahasa arab telah diupayakan agar menempati posisi sebagai bahasa dunia.

---

<sup>1</sup>. Alwi, Hasan.DKK. Tata Bahasa Baku Indonesia.( Jakarta. Balai pustaka Edisi ke-3 1988)  
Hal.3

Bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan secara luas di planet ini. Bahasa Arab merupakan bahasa utama dari 22 negara seperti Kuwait, Saudi Arabia, Irak, Yordania, Mesir, Sudan dan lain – lain.. Bahasa ini juga merupakan bahasa kedua pada negara-negara Islam karena dianggap sebagai bahasa spiritual Islam. Bahasa Arab tergolong ke dalam rumpun bahasa Semit (*Semitic Language*) dan memiliki jumlah penutur yang terbanyak di antara bahasa – bahasa Semit lainnya. Pada mulanya Bahasa Arab hanyalah alat komunikasi di antara Bangsa Arab dan kemudian menjadi bahasa agama di dunia Islam. Bahasa ini terus mengalami perkembangan dan sejak tahun 1973 di pergunakan sebagai bahasa resmi ke enam di Perserikatan Bangsa-Bangsa di samping bahasa Inggris, Perancis, Rusia, Spanyol, dan Cina.<sup>2</sup>

Bahasa Arab bukan saja sebagai bahasa kebudayaan dan bahasa agama saja, bahkan lebih dari itu sebagai bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi diantara bangsa-bangsa lain di dunia.

Bahasa Arab memiliki ciri-ciri unik di antaranya , tulisannya dimulai dari sebelah kanan, memiliki baris Fathah ( َ ) dommah ( ُ ) kasrah ( ِ ) sukun Tasydid ( ّ ). Bahasa Arab juga mengenal istilah I'rob yaitu perubahan baris sesuai dengan letak kalimat tersebut dalam suatu kata. Bahasa Arab juga sangat memperhatikan bentuk benda, apakah benda tersebut berbentuk laki-laki (*muzakar*) ditandai tidak adanya ta marbutah ( ة ) diakhir katanya. Dan benda yang berbentuk perempuan ( *muannas*) ditandai dengan adanya ta marbutah ( ة ) di akhir katanya.

---

<sup>2</sup>. Sumardi, Mulyanto, DKK. *Pengajaran Bahasa Asing* ( Jakarta, Bulan Bintang, 1974) hal. 86

Pada kalimat bahasa Arab juga memperhatikan bahwa setiap kata yang berbentuk laki- laki (muzakar), maka kata tunjuk yang digunakan adalah berbentuk laki-laki (muzakar) juga. Dan apabila yang ditunjuk benda berbentuk perempuan ( muannas ) maka kata tunjuk yang digunakan adalah kata tunjuk untuk perempuan (muannas ). Karena dalam bahasa Arab tidak ada kalimat netral bahkan kata Allah sekalipun. Dan jenis kelamin subjek akan mempengaruhi bentuk fi'lnya, kata ganti (dhamir), isim mausul, isim istifham ( kata Tanya) dan sebagainya.

Pada makalah ini penulis akan membahas tentang Isim isyarah ( kata tunjuk ) adalah isim yang digunakan untuk menunjuk benda yang berada jauh dan dekat. Kalimat yang digunakan dalam isim isyarah melihat bentuk kata yang ditunjuknya. Apakah benda tersebut berbentuk laki-laki (muzakar ) ataupun berbentuk perempuan (muannas). Dan penulis akan membahas hal tersebut bahwa di dalam tersebut gender sangat diperhatikan karena ketika benda yang kita tunjuk laki- laki maka isim isyarah yang kita gunakan juga berbentuk laki- laki. Apabila benda yang kita tunjuk perempuan maka kita menggunakan kata tunjuk perempuan.

Isim Isyarah ( kata tunjuk) di sebut juga Pronomina Demonstratif, Pronomina demonstratif merupakan kata tunjuk yang gunanya untuk menggantikan nomina.<sup>3</sup>. Dan Isim Isyarah bisa di tinjau dari jumlah, gender dan kasusnya. Dan makalah ini akan membahas dari ketiga bagian dari isim isyarah tersebut.

---

<sup>3</sup> Kridalaksana, Harimurti, Kamus Linguistik (Jakarta, Gramedia Pustaka Utama,1983), hal 138

Adapun isim isyarah “asmā-ul isyarah” (اسماء الإشارة) yang akan menjadi pembahasan dalam makalah ini yaitu:

هذا – هذان- هذه (اسم الإشارة للقريب لغير العاقل)

هذه – هتان- هذه (اسم الإشارة للقريب لغير العاقل)

هذا – هذان- هؤلاء (اسم الإشارة للقريب للعاقل)

هذه – هتان- هؤلاء (اسم الإشارة للقريب للعاقل)

ذلك- ذانك- تلك (اسم الإشارة للبعيد لغير العاقل)

تلك- تانك- تلك (اسم الإشارة للبعيد لغير العاقل)

ذلك- ذانك- اولئك (اسم الإشارة للبعيد للعاقل)

تلك- تانك- اولئك (اسم الإشارة للبعيد للعاقل)

## B. Isim isyarah “asmā-ul isyarah” (اسماء الإشارة) Dalam Bahasa Arab dan Fungsinya.

اسم الإشارة هو اسم مبني يدل معين بالإشارة إليه

Isim isyarah yaitu kata benda yang bentuknya mabni ( yang memiliki baris yang tetap) berfungsi untuk menunjuk sesuatu.<sup>4</sup>

Isim mabni adalah isim yang tetap dalam satu keadaan baik rafa’, nashab, maupun jar.<sup>5</sup> Sedangkan menurut nu;mah isim mabni adalah isim yang tidak berubah bentuk akhirnya karena perubahan tempat dalam kalimat.<sup>6</sup>

<sup>4</sup> Fatma yulia , Lugatuna –l –A’rabiyy (Medan, Cita Pustaka 2007) Hal. 157

<sup>5</sup> Sinii, M.Ismail dkk. AlQawai’du Al-arabiyyatu Al-muyassarah al-kitab al-awwal. Arab Saudi , (universitas malik suud) hal. 18

“*Asmā-ul isyarah* “ (اسماء الإشارة) Isim isyarah Termasuk dalam isim yang mabni adalah isim yang tidak berubah harakatnya selamanya, walaupun kedudukan *nahunya* berubah kecuali *hazāni* "هذان" dan *hātāni* "هاتان" “ *Isim isyarah* “ *asmā-ul isyarah*” (اسماء الإشارة) adalah kata-kata dalam bahasa Arab yang berfungsi untuk kata tunjuk . *Isim isyarah* “*asmā-ul isyarah*” “اسماء الإشارة” dalam bahasa Arab mempunyai dua fungsi yaitu untuk yang dekat “*lil qarib* “(للقریب) dan untuk yang jauh “*lilbaī’d*” (للبعید).

Sedangkan di pandang dari segi bentuk penggunaan untuk *muzdakkar* “منکر” ( kata tunjuk untuk laki-laki) dan untuk *musanna* “ مؤنث ”(kata tunjuk untuk perempuan), karena di dalam konteks bahasa Arab apabila objek yang di tunjuk berbentuk muannas, maka kata tunjuk yang di gunakan juga harus isim isyarah untuk muannas dan apabila benda yang di tunjuk muzakkar ( laki-laki) maka kata tunjuk (isim isyarah) yang di gunakan juga harus isim isyarah untuk muzakkar ( laki-laki).

Sedangkan untuk penggunaannya dari bentuk jumlah yang ditunjuk , yaitu pertama untuk “ *mufrad*” مفرد ( tunggal) , untuk menunjukkan benda yang berbentuk *mufrad* atau tunggal, maka yang di gunakan juga harus *isim Isyarah* yang untuk tunggal, kedua untuk bentuk “*musanna* “ مثنى ” ( double ) maka yang isim isyarah yang di gunakan adalah *isim isyarah* untuk kalimat yang double, dan yang ketiga bentuk “ *jamak* “ جمع ( untuk tiga atau lebih), maka isim isyarah yang di gunakan juga berbentuk *jamak* ( banyak)

---

<sup>6</sup> Fuad nu'mah , Mulakhhkhasu Qawa'id Al-lugati Arabiyyati (Beirut: Daras Saqafah alm-islamiyyah, 1997) Hal.157

Pada bentuk *jamak* untuk yang benda yang tidak berakal maka isim isyarah yang di gunakan adalah isim isyarah yang tunggal untuk bentuk muannas. Karena di dalam bahasa Arab untuk benda yang banyak ( جمع ) kembali ke bentuk muannas. Sedangkan untuk bentuk jamak yang untuk manusia maka bentuk jamaknya berbeda dengan yang tidak berakal. Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat di makalah ini.

Seperti yang telah di jelaskan sebelumnya *isim isyarah* di gunakan untuk benda yang dekat ( اسماء الإشارة للقريب ) “*isim isyarah lilqarīb*” dan isim untuk menunjuk yang jauh ( اسماء الإشارة للبعيد ) “*isim isyarah lilba’īd*”.

### **1. Isim Isyarah untuk menunjuk objek yang dekat isim isyarah “lil qarib”**

( اسماء الإشارة للقريب ) berfungsi untuk kalimat yang berbentuk *muzakkar*, yang tidak berakal) yaitu

1. هذا (**ini**), isim isyarah yang digunakan untuk menunjuk benda yang berbentuk *mufrad* ( tunggal) atau disebut juga tunggal maskulin.

contoh :

هذا كتاب “*hazā kitābun*” ‘ini sebuah kitab’

2. هذان (**ini**), isim isyarah yang digunakan untuk menunjuk benda yang berbentuk musanna disebut juga dual maskulin.

contoh:

هذان كتابان “*hazāni kitābāni*” ‘ ini dua buah kitab’

3. هذه ( **ini**), isim isyarah yang digunakan untuk menunjuk benda yang berbetuk musanna yang jama’ ( banyak) disebut juga jamak maskulin

contoh:

هذه كتب “ *hazihī kutubun* ” ‘ini beberapa buah kitab’

Dari contoh di atas dapat kita lihat bahwa kata kitabun “كتاب” adalah kata yang berbentuk laki-laki (muzakar) karena kata kitabun tidak terdapat ta marbutah. Dan kata tunjuk yang digunakan adalah kata tunjuk untuk laki-laki (muzakar) untuk kata tunjuk yang dekat.

**2. Isim isyarah untuk menunjuk objek yang dekat** اسماء الإشارة للقريب (Isim isyarah lil qarib) berfungsi untuk kalimat yang berbentuk perempuan (*muannas*), yang tidak berakal (لغير العاقل) yaitu:

1. هذه ( ini ), isim isyarah yang digunakan untuk menunjuk benda yang berbentuk *mufrad* ( tunggal ) disebut juga tunggal feminisim.

contoh :

هذه شجرة “ *hazihī syajaratun* ” ini sebuah pohon’

2. هتان (ini), isim isyarah yang digunakan untuk menunjuk benda yang berbentuk musann disebut juga dual feminisim.

contoh:

هتان شجرتان “ *hatāni syajaratāni* ” ‘ini dua buah pohon’

3. هذه ( ini), isim isyarah yang digunakan untuk menunjuk benda yang berbetuk musanna yang banyak disebut juga jamak feminisim.

contoh

- هذه شجرات “*hazihī syajarātun*” ‘ ini beberapa buah pohon’ .

Dari contoh di atas dapat kita lihat bahwa kata sajaratun “ “ adalah kata yang berbentuk perempuan (muannast) karena kata sajaratu terdapat ta marbutah pada akhirnya. Dan kata tunjuk yang digunakan adalah kata tunjuk untuk perempuan (muannast) bagi yang dekat.

Pada kalimat *jamak* masing – masing menggunakan untuk kata tunjuk *muannas* yang mufrad, karena di dalam bahasa Arab setiap benda yang tidak berakal maka isim isyarahnya menggunakan kata tunjuk yang berbentuk *muannas* (*feminism*).

Kemudian isim isyarah atau kata tunjuk untuk benda yang berjarak jauh **اسماء الإشارة للبعيد** (isim isyarah lil ba'id). Isim isyarah lil ba'id atau yang untuk yang jauh adalah:

**1. Isim isyarah lil ba'id** ( **اسماء الإشارة للبعيد** ) berfungsi untuk kalimat yang muzakkar ( **مذكر** ) untuk yang tidak berakal ( **لغير العاقل** ) pada jarak yang jauh yaitu:

1. **ذلك** ( itu ), isim isyarah yang digunakan untuk menunjuk benda yang jauh dan berbentuk mufrat atau disebut juga tunggal maskulin.

contoh :

**ذلك كتاب** “ *zālika kitābun* ” ‘ itu sebuah kitab’

2. **ذالك** (itu), isim isyarah yang digunakan untuk menunjuk benda yang jauh dan berbentuk musanna atau disebut juga dual maskulin.

contoh : **ذالك كتابان**

**ذالك كتابان** “ *zānika kitābāni* ” ‘ itu dua buah kitab’

3. تلك ( itu), isim isyarah yang digunakan untuk menunjuk benda yang jauh berbetuk banyak atau disebut juga jamak maskulin

contoh:

تلك كتب “ *tilka kutubun* ” ‘ itu beberapa kitab’

Dari contoh di atas dapat kita lihat bahwa kata kitabun “ كتاب “ adalah kata yang berbentuk laki-laki (muzakar) karena kata kitabun tidak terdapat ta marbutah. Dan kata tunjuk yang digunakan adalah kata tunjuk untuk laki-laki (muzakar) untuk kata tunjuk yang jauh.

**2. Isim isyarah lil ba’id** الإشارة للبعيد berfungsi untuk kalimat yang muannas yang tidak berakal (لغير العاقل) pada jarak yang jauh yaitu:

1. تلك ( itu ), isim isyarah yang digunakan untuk menunjuk benda yang jauh dan berbentuk mufrat muannas atau disebut juga tunggal feminim

contoh :

تلك شجرة “ *tilka sajaratun* ” ‘ itu sebuah pohon’

2. تانك (itu), isim isyarah yang digunakan untuk menunjuk benda yang jauh dan untuk muannas dan berbetuk musanna atau disebut juga dual feminim.

contoh:

تانك شجرتان “ *tānika syajarātāni* ” itu dua buah kitab’

3. تلك ( itu), isim isyarah yang digunakan untuk menunjuk benda yang jauh untuk muannas berbetuk jamak (banyak) atau disebut juga jamak feminim

Contoh:

تلك شجرات “ *tilka syajarātun* ” itu beberapa pohon .

Sama halnya dengan *isim isyarah lil qarib* اسماء الإشارة للقريب pada bentuk *jamak* yang menggunakan *isim isyarah* yang berbentuk *muannas* yang tunggal demikian juga dengan *isim isyarah lil ba'id* (اسماء الإشارة للبعيد) untuk yang *jamak* juga memakai *isim isyarah lil ba'id* untuk *muannas*.

1. **Isim isyarah lil qarib** اسماء الإشارة للقريب berfungsi untuk kalimat yang *muzakkar* untuk yang berakal (العاقل) pada jarak yang dekat yaitu:

1. هذا “ ini” isim isyarah yang digunakan untuk menunjuk dekat bagi laki-laki (*muzakr*) sebut juga dengan tunggal maskulin

contoh:

هذا طالب “ *hāzā ṭālibun*” ini seorang mahasiswa’.

2. هذان (**ini**), isim isyarah yang digunakan untuk menunjuk dekat, dua orang laki-laki (*muzakar*) disebut juga *dual maskulin*.

Contoh:

هذان طالبان “*hāzāni ṭālibāni*” ‘ ini dua orang mahasiswa’.

3. هؤلاء (**ini**) isim isyarah yang digunakan untuk menunjuk laki-laki yang banya (*jamak*) yang dekat disebut juga *jamak maskulin* .

contoh :

“ هؤلاء طلاب ” *hā-ulā-I al-ṭullabun*” ini beberapa orang mahasiswa’.

2. **Isim isyarah” lil qarib** اسماء الإشارة للقريب berfungsi untuk kalimat yang *muannas* untuk yang berakal (العاقل) pada jarak yang dekat yaitu:

1. هذه (ini ), isim isyarah yang digunakan untuk menunjuk seorang perempuan yang dekat ( mufrat) atau disebut juga tunggal feminisim

Contoh :

هذه طالبة “*hāzihī ṭālibatun*” ‘ ini seorang mahasiswi’

2. هتان isim isyarah yang digunakan untuk menunjuk dua orang perempuan yang dekat ( mutsanna) atau disebut juga dual feminisim

Contoh:

هتان طالبتان ( ini) “*hātāni ṭālibatāni*” ‘ ini dua orang mahasiswi’

3. هؤلاء (ini) isim isyarah yang digunakan untuk menunjuk beberapa orang perempuan yang dekat ( jamak) atau disebut juga jamak feminisim.

Contoh:

هؤلاء طالبات “*hā-ulā-I ṭalilabātun*” ‘ini beberapa orang mahasiswi’

Kemudian kata tunjuk untuk objek yang jauh “*isim isyarah lil Ba'id*”

اسماء الإشارة للبعيد untuk yang berakal:

1. **Isim isyarah lil ba'id** اسماء الإشارة للبعيد ( kata tunjuk untuk objek yang jauh) yang berbentuk *muzakkar (maskulin)* yaitu:

1. ذلك (itu ), isim isyarah yang digunakan untuk menunjuk seorang laki-laki yang jauh ( mufrat) atau disebut juga tunggal maskulin.

Contoh:

ذلك مسلم “*zālika muslimun*” “itu seorang muslim laki-laki’.

2. ذاك ( itu) isim isyarah yang digunakan untuk menunjuk dua orang laki-laki yang jauh ( mustanna) atau disebut juga dual maskulin

Contoh: ذاك مسلمان “*tānika muslimāni*” itu dua orang muslim laki-laki’.

3. اولئك ( itu), isim isyarah yang digunakan untuk menunjuk beberapa orang laki-laki yang jauh berbentuk jamak (banyak) disebut juga jamak maskulin

Contoh:

اولئك مسلمون “*ulā-ika muslimūna*” itu beberapa orang muslim laki-laki”

2. **Isim isyarah lil baid** أسماء الإشارة للبعيد ( kata tunjuk untuk jauh) berfungsi untuk kalimat yang muannas ( perempuan) yang berakal yaitu:

1. تلك ( itu ), isim isyarah yang digunakan untuk menunjuk seorang perempuan yang jauh dan berbentuk mufrat ( tunggal) disebut juga tunggal feminim

Contoh:

تلك مسلمة “*tilka muslimatun*” ‘ itu seorang muslim perempuan’

2. تانك (itu), isim isyarah yang digunakan untuk menunjuk dua orang perempuan yang jauh dan berbentuk musanna (dual) disebut juga dual feminim

Contoh: تانك مسامتان “*tānika muslimatāni*” ‘ itu dua orang muslim perempuan’

3. اولئك (itu), isim isyarah yang digunakan untuk menunjuk beberapa orang perempuan (jamak) yang jauh disebut juga jamak feminim

Contoh: اولئك مسلمات: “*ulā-ika muslimātun*” itu beberapa orang muslim perempuan.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari table di bawah ini.

Tabel 1. Isim isyarah ( kata tunjuk ) untuk benda yang tidak berakal

الإشارات البعيدة	الإشارات القريبة	الجنس
------------------	------------------	-------

ذلك كتاب Itu sebuah kitab	هذا كتاب Ini sebuah kitab	المفرد مذكر Tunggal maskulin
تلك شجرة Itu sebuah pohon	هذه شجرة Ini sebuah pohon	المفرد مؤنث Tunggal feminim
ذاتك كتابان Itu dua buah buku	هذان كتابان Ini dua buah buku	المثنى مذكر Dual maskulin
تاتك شجرتان Itu dua buah pohon	هاتان شجرتان Ini dua buah pohon	المثنى مؤنث Dual feminism
تلك كتب Itu beberapa buah buku تلك شجرات Itu beberapa pohon	هذه كتب Ini beberapa buah buku هذه شجرات Ini beberapa buah buku	الجمع Jamak maskulin/feminism

Tabel 2. Isim isyarah lil ba'id ( kata tunjuk jauh) untuk benda yang tidak berakal

الإشارات البعيدة	الإشارات القريبة	الجنس
ذلك مسلم Itu seorang muslim	هذا طالب Ini seorang Mahasiswa	المفرد مذكر Tunggal maskulin

تلك مسلمة Itu seorang muslimah	هذه طالبة Ini seorang Mahasiswi	المفرد مؤنث Tunggal feminim
ذائك مسلمان Ini dua orang muslim	هذان طالبان Ini dua orang Mahasiswa	المتنى مذكر Dual maskulin
تانك مسلمتان Itu dua orang muslimah	هاتان طالبتان Ini dua orang Mahasiswi	المتنى مؤنث Dual feminim
اولئك مسلمون Itu beberapa orang muslim اولئك مسلمات Itu beberapa orang muslimah	هؤلاء طلاب Ini beberapa orang Mahasiswa هؤلاء طالبات Ini beberapa orang Mahasiswi	الجمع Jamak maskulin /feminim

Tabel 3 menunjukkan bahwa ada perbedaan gender pada kata tunjuk atau isim isyarah dalam bahasa Arab. Di bedakan paa kalimat maskulin dan feminim. Maskulin/ muzakkar.

مذكر / Maskulin

جمع	متنى	مفرد
هؤلاء طلاب Ini beberapa orang	هذان طالبان Ini dua orang mahasiswa	هذا طالب Ini seorang mahasiswa

mahasiswa		
اولئك طلاب	ذائك طالبان	ذالك طالب
Ini beberapa orang mahasiswa	Itu dua orang mahasiswa	Itu seorang mahasiswa

مؤنث / Feminim

جمع	مثنى	مفرد
هؤلاء طالبات	هتان طالبتان	هذه طالبة
Ini beberapa orang mahasiswi	Ini dua orang mahasiswi	Ini seorang mahasiswi
اولئك طالبات	تانك طالبتان	تلك طالبة
Itu beberapa orang mahasiswi	Itu dua orang mahasiswi	Itu seorang mahasiswi

## Kesimpulan

Didalam Bahasa Arab kata tunjuk memiliki ciri kha, di sebabkan kekayaan bahasa arab, maka untuk menunjuk benda dan untuk menunjuk manusia juga berbeda. Untuk menunjuk benda jauh dan dekat juga berbeda. Untuk yang dekat yang tidak berakal yang berbentuk laki - laki menggunakan : هذا , هذان , هذه . Dan untuk benda yang dekat yang tidak berakal yang berbentuk perempuan menggunakan kata tunjuk: ههه , ههتان , ههه . Untuk menunjuk laki - laki yang dekat menggunakan: ههها , هههان , ههههه . Dan terakhir untuk menunjuk perempuan yang dekat menggunakan: هههه , هههتان , هههههه . Untuk menunjuk laki - laki yang jauh menggunakan: هههههه , ههههههه , هههههههه . dan untuk menunjuk benda dan perempuan menggunakan: ههههههه , هههههههه , ههههههههه

\*\*\*

## BIBLIOGRAFI

Alwi, Hasan.DKK. 1998 Tata Bahasa Baku Indonesia. Jakarta. Balai  
pustaka Edisi ke-3

Fatma yulia ,2007. *Lugatusna –I –A’rabiyy* .Medan, Cita Pustaka.

Fuad Na’mah, 1997. *Mulakhas Qawaid al-Lughat al-Arabiyyah*, Beirut:  
Dar at-tsaqafah Al-Islamiyyah.

El Dahdah, antonie. 1992. A Dictionary Universal Arabic Grammar  
Arabic- English. Beirut: Librairie Libanon

Kridalaksana, Harimurti, 1983. Kamus Linguistik (Jakarta, Gramedia  
Pustaka Utama.

Sumardi, Mulyanto, DKK.1994. *Pengajaran Bahasa Asing* , Jakarta,  
Bulan Bintang,

Prof. Dr.H. Chatibul Umam. DKK. 2007, Kaidah Tata Bahasa Arab.  
Jakarta, Darul Ulum Press, Cet ke-10.

